

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi akademik yang lengkap mengenai SD Inpres Ropa, mulai dari proses login untuk semua pengguna (admin, guru, siswa, dan orang tua), pengelolaan data user, data guru, data siswa, data orang tua, data kelas, mata pelajaran, relasi guru-mata pelajaran, jadwal pelajaran, nilai siswa, materi pembelajaran, hingga tampilan laporan absensi dan nilai. Semua fitur tersebut menunjukkan hasil berhasil, tanpa error atau kendala yang menghambat
2. Sistem ini juga telah dilengkapi dengan fitur absensi *digital* yang memungkinkan pencatatan kehadiran siswa dilakukan secara otomatis dan *real-time*, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan serta mempercepat proses pelaporan kehadiran.
3. Informasi akademik yang tersedia dalam sistem dapat disajikan secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan admin sekolah, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan akademik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi akademik berbasis SD Inpres Ropa berbasis website, penulis menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan beberapa fitur penting yang belum tersedia, seperti cetak rapor otomatis, forum diskusi antara guru dan orang tua, dan grafik perkembangan nilai siswa. Hal ini akan memperkaya fungsi sistem dan meningkatkan interaksi antara sekolah dan wali murid.
2. Disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap hak akses masing-masing pengguna agar lebih fleksibel namun tetap aman, misalnya menambahkan peran khusus seperti wali kelas atau operator sekolah.
3. Untuk mendukung komunikasi yang cepat, sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis melalui email atau pesan singkat (SMS/WhatsApp) untuk menyampaikan pengumuman, nilai, dan absensi siswa.
4. Disarankan untuk menambahkan lapisan keamanan seperti enkripsi data pengguna dan autentikasi dua faktor (2FA), serta menyediakan fitur backup data otomatis agar sistem lebih andal dan tahan terhadap kehilangan data.

Pihak sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan berkala kepada seluruh pengguna sistem (admin, guru, siswa, dan orang tua) agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan prosedur.
5. Sistem perlu dievaluasi dan dipelihara secara berkala untuk mengidentifikasi bug atau kebutuhan baru seiring berjalannya waktu. Hal ini penting agar

sistem tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan sekolah.